

ABSTRAK

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Barang Bersejarah pada Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Tengah

Laporan Tugas Akhir mengenai sistem pengendalian intern yang dilatarbelakangi oleh efisiensi kinerja suatu organisasi atau lembaga tertentu dalam pengelolaan salah satu aset yang dimiliki oleh negara. Adanya penyelewengan atas pengelolaan barang bersejarah yang merupakan salah satu aset negara dan tidak melaksanakan aturan pengelolaan sesuai dengan kebijakan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang digunakan sebagai dasar evaluasi pengelolaan barang bersejarah yang dikelola oleh suatu lembaga yaitu Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah. Hal ini dapat membantu Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan untuk masa yang akan datang. Tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk melakukan evaluasi sistem pengendalian intern dengan membandingkan secara praktik dan berdasarkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. Objek penulisan adalah berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara mengenai semua prosedur yang digunakan dalam pengelolaan barang bersejarah dan didasarkan dari hasil program magang di Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah. Tahapan yang dilakukan dalam pengelolaan barang bersejarah dimulai dari perolehan, pengelolaan setelah perolehan, dan pelaporan. Ketiga point tersebut dijabarkan menjadi prosedur-prosedur dalam pengelolaan barang bersejarah di BPCB Jawa Tengah. Penulis melakukan evaluasi terhadap pengelolaan barang bersejarah di dalam pembahasan Laporan Tugas Akhir. Evaluasi tersebut dilakukan dengan membandingkan setelah menjabarkan semua prosedur. Tujuannya untuk mengetahui tingkat efektif dan tidak efektif Sistem Pengendalian Intern dalam pengelolaan barang bersejarah pada Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah berdasarkan perbandingan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, pengelolaan, barang bersejarah.